

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil identifikasi pada Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, pelaksanaannya masih menggunakan sistem penggajian manual yang menggunakan Microsoft Excel serta fungsi-fungsi didalam sistem penggajiannya sudah lengkap dan serta catatan akuntansi yang ada sudah sesuai dengan teori sistem penggajian yang digunakan. Hanya masalah perhitungan penggajian, masih manual, tidak ada sistem penggajian yang mendetail dalam bentuk *Flowchart* agar karyawan mengetahui bagaimana siklus penggajian yang ada pada Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi penggajian yang sudah dirancang yaitu *Flowchart* dan Diagram Konteks. *Flowchart* menggunakan 4 pihak dalam perancangan *Flowchart* aplikasi perhitungan gaji yaitu admin keuangan, karyawan, pengurus dan SDI (Sumber Daya Insani). *Flowchart* ini mendeskripsikan gambaran terkait alur serta langkah penggajian yang lebih mendetail, sehingga memudahkan dalam perhitungan gaji karyawan secara otomatis. Dan diagram konteks memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan sistem penggajian dan gambaran umum komponen-komponen sistem

penggajian yang dirancang untuk aplikasi penggajian untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data serta pembuatan laporan.

3. Sistem ini dirancang untuk menghindari pengguna dalam kesalahan di perhitungan gaji yang sebelumnya menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Rancangan sistem baru untuk mengatasi permasalahan dari proses perhitungan gaji pada Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung.

5.2 Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan diatas. Oleh karena itu, saran-saran yang dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan oleh Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi penggajian melalui rancangan *Flowchart* serta Diagram Konteks pihak Koperasi Pondok Pesantren, bisa menganalisa dari gambaran tersebut maupun mengimplementasikan rancangan atau desain sistem yang dapat dengan mudah dikomunikasikan oleh pengguna dan pembuat program.
2. Dengan adanya pembaruan sistem pengolahan gaji karyawan dengan software atau program database dalam sistem manajemen penggajian karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan, dan karyawan sebaiknya menggunakan software database yang diperlukan untuk

mencegah atau menghindari duplikasi data dan potensi masalah lainnya.

3. Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung perlu menyusun flowchart dokumen tertulis, diagram arus data dan *Standar Operating Procedur* (SOP) koperasi secara tertulis khususnya untuk sistem akuntansi penggajian pegawai.
4. Dari beberapa rekomendasi perancangan sistem akuntansi yang telah penulis berikan. Diharapkan dapat diterima dan diterapkan oleh Koperasi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung.
5. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin membahas sistem akuntansi siklus lainnya, dari hasil ini dapat menjadi panduan untuk menulis artikel yang lebih baik dan memberikan rekomendasi sistem untuk kebutuhan masa depan.